

BAB VI

Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai pengelolaan obat emergensi dan alat kesehatan di RSUD Soreang sebagai berikut:

Pengelolaan obat emergensi dan alat kesehatan di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Soreang peneliti dapat melihat bahwa pengelolaannya obat emergensi dan alat kesehatan secara keseluruhan telah memenuhi standar SPO yang telah ditetapkan oleh rumah sakit yang telah ditanda tangani oleh direktur rumah sakit, baik dari sumber daya manusianya, sarana prasarana maupun proses dan pendokumentasiannya. Adapun yang menjadi hambatan berkaitan dengan standar pengelolaan obat emergensi yaitu kekurangan stok obat emergensi dikarenakan suplai stok obat dari distributor sering terjadi kekosongan.

5.2 Saran

Saran dan masukan diharapkan dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan sumber daya manusia dalam berbagai pelatihan sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan keadaan kegawat daruratan serta pengelolaan obat emergensi/*life saving* dan alat kesehatan.
2. Instalasi farmasi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan suplai sediaan farmasi berperan reaktif dalam menyiapkan sediaan sediaan farmasi terutama obat obat emergensi dan alat kesehatan sehingga bisa meminimalkan keterbatasan atau kekurangan stok obat emergensi dan alat kesehatan.
3. Perawat (kepala team) penanggung jawab troli emergensi ruangan igd sebagai pemegang kunci troli emergensi diharapkan lebih menjalin komunikasi dengan perawat pelaksana

dalam penyimpanan kunci troli emergensi sehingga ketika terjadi keadaan kegawat daruratan tidak terjadi kesulitan mencari kunci emergensi sehingga dalam penanganan keadaan gawat darurat bisa lebih cepat teratasi dan tidak perlu harus mencari kunci troli emergensi.